

Pengaruh Alat Bantu Renang Swimboard Dan Pullbuoy terhadap Tingkat Percaya Diri dan Hasil Belajar Renang Gaya Dada (Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pucang 1 Sidoarjo)

Wempy Wijaya¹, Setiyo Hartoto²

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: wempy.21039@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Renang merupakan salah satu materi dalam pelajaran PJOK yang dilakukan di semua jenjang sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh alat bantu renang Swimboard dan Pullbuoy terhadap tingkat percaya diri belajar renang gaya dada. Jenis penelitian adalah weak-experimental dengan desain one group pretest-posttest design. Sampel penelitian menggunakan cluster random sampling dengan jumlah 30 siswa yang mengikuti penelitian hingga tuntas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan dengan rincian pertemuan ke 1 adalah pretest tingkat percaya diri, pretest keterampilan dan treatment alat bantu renang. pertemuan ke 2 adalah treatment renang gaya dada, posttest tingkat percaya diri, dan posttest keterampilan. Penilaian saat pretest dan posttest keterampilan renang mendatangkan 3 observer yang memiliki lisensi renang untuk melakukan penilaian renang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif beserta uji normalitas data dengan skewness dan kurtosis, uji t, dan uji gain Ternormalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh alat bantu renang Swimboard dan Pullbuoy terhadap tingkat percaya diri hasil belajar renang gaya dada pada aspek pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.000 (p value < 0.05). Hasil penelitian analisis data SPSS pada aspek hasil belajar renang gaya dada dengan hasil pretest 4.26 dan posttest 7.53 ditemukan selisih nilai sebesar 3.27 signifikan 0,000 < 0,05 dapat dinyatakan ada pengaruh berdasarkan peningkatan sebesar 56.71% sedangkan pada aspek tingkat percaya diri hasil pretest 90.97 dan posttest 111. 63 ditemukan selisih nilai sebesar 20.66 signifikan 0,000 < 0,05 dapat dinyatakan ada pengaruh berdasarkan peningkatan sebesar 55.18%. Sehingga dari kedua hasil tersebut pengaruh termasuk Kategori Sedang.

Kata kunci : *Alat Bantu, Swimboard, Pullbuoy, Percaya Diri, Hasil Belajar*

Abstract

Swimming is one of the materials in PJOK lessons that are carried out at all levels of school. This study aims to determine the effect of Swimboard and Pullbuoy swimming aids on the level of self-confidence in learning breaststroke swimming. The type of research is weak-experimental with a one group pretest-posttest design. The research sample used cluster random sampling with a total of 30 students who participated in the study until completion. This study was conducted in 2 meetings with details of the 1st meeting being the pretest of self-confidence level, pretest of skills and treatment of swimming aids. The 2nd meeting was the breaststroke swimming treatment, posttest of self-confidence level, and posttest of skills. The assessment during the pretest and posttest of swimming skills brought in 3 observers who had swimming licenses to conduct swimming assessments. The data analysis technique used in the study was descriptive analysis along with data normality tests with skewness and kurtosis, t-test, and Normalized gain test. The results showed that there was an effect of Swimboard and Pullbuoy swimming aids on the level of self-confidence in learning breaststroke swimming results in the aspects of knowledge and skills with a significance level of 0.000 (p value < 0.05). The results of the SPSS data analysis study on the aspect of breaststroke swimming learning outcomes with pretest results of 4.26 and posttest 7.53 found a difference in value of 3.27 significant 0.000 < 0.05 can be stated that there is an influence based on an increase of 56.71% while in the aspect of self-confidence level the results of the pretest 90.97 and posttest 111. 63 found a difference in value of 20.66 significant 0.000 < 0.05

can be stated that there is an influence based on an increase of 55.18%. So from both results the influence is included in the Medium Category.

Keywords : *Aids, Swimboard, Pullbuoy, Self-Confidence, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Berenang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian orang sejak beberapa abad lalu, sebelum adanya penggunaan kolam renang sebagai pengembangan kemampuan berolahraga seperti zaman ini. Keterampilan renang merupakan hal yang penting untuk anak sekolah dasar, aktivitas anak pasti akan melibatkan lingkungan perairan dari sekitar rumah ke perairan terbuka seperti sungai, danau, dan pantai maka pemberian keterampilan renang dapat berperan sebagai upaya pencegahan tenggelam (de Martelaer et al., 2018). Ada berbagai jenis gaya dalam olahraga berenang antara lain yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Berenang juga termasuk bertahan diri di dalam air. Berenang adalah kegiatan fisik yang telah digemari dan merupakan bagian kurikulum pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar. Salah satu gaya renang yang sangat digemari untuk dipelajari sejak dini adalah gaya dada karena gaya ini selalu digunakan untuk kompetisi renang dalam kategori usia dini hingga dewasa. Renang gaya dada adalah renang yang dilakukan dengan cara berenang dengan dada menghadap ke air, tubuh masih dalam keadaan tetap, dan pada saat yang sama, lengan direntangkan ke depan, tangan terbuka ke samping dengan membelah air (Qurtubi, 2022).

Pembelajaran renang yang ideal terdiri dari tiga faktor yang utama yaitu pengenalan air, teknik dasar, dan penggunaan alat bantu. Pengenalan air merupakan proses adaptasi dengan air sebelum memulai berenang, pengenalan air memiliki tujuan untuk mengurangi rasa takut terhadap air (Pamungkas & Khory, 2020). Teknik dasar renang gaya dada mencakup posisi badan, gerakan kaki, gerakan lengan, koordinasi, dan pengambilan nafas (Sistiasih, 2020). Penggunaan alat bantu merupakan media yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Bagus Apriliyanto et al., 2017). Alat bantu renang seperti Swimboard dan Pullbuoy dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan renang (Rizkiyansyah & Mulyana, 2019)

SDN Pucang 1 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran renang. Lokasi SDN Pucang 1 Jl. Ahmad Yani No.2, Pucang, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61219 Jawa Timur. Tempat kolam renang yang di gunakan dalam pembelajaran renang lokasi kolam renang Sun City Jl. Pahlawan No.1, RW 6, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara guru PJOK, sebagian siswa masih mengalami kendala untuk menerapkan teknik renang gaya dada. Pembelajaran renang di sekolah SDN Pucang 1 Sidoarjo dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler. Permasalahan yang terjadi pada siswa di SDN Pucang 1 Sidoarjo siswa masih awam dalam pembelajaran renang. Siswa hanya sekedar bisa berenang gaya dada tanpa mengetahui posisi tubuh, pengambilan napas, gerakan lengan, gerakan kaki, dan koordinasi gerakan. Pada gerakan kaki siswa melakukan gerakan yang tidak tepat posisi kedua tumit ditarik ke arah panggul sedangkan lutut ditarik sampai ke perut sehingga mengakibatkan tidak dapat melakukan tendangan kaki dada ke samping tidak maksimal. Gerakan tangan siswa melakukan gerakan tangan gaya dada yang tidak tepat yaitu kedua lengan tidak dibuka selebar bahu, pada gerakan menarik kedua telapak tangan tidak sampai pada bagian dada sehingga mengakibatkan badan tidak dapat diangkat ke atas untuk melakukan pernapasan, dan penyesuaian gerakan gaya dada siswa menerapkan gerakan koordinasi teknik berenang gaya dada yang tidak tepat yaitu gerakan tangan dengan dan kaki dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu salah upaya untuk memfasilitasi pembelajaran renang gaya dada adalah memanfaatkan alat bantu Swimboard dan Pullbuoy. Dalam meningkatkan hasil belajar anak perlu digunakan media yang dapat membuat pembelajaran lebih efisien serta meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dengan materi yang diajarkan (Purba et al.,2020).

Media alat bantu renang merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi pembelajaran renang gaya dada dengan memanfaatkan alat bantu Swimboard dan Pullbuoy digunakan sebagai alat bantu untuk menstabilkan siswa saat belajar berenang. Swimboard dan Pullbuoy merupakan alat bantu dalam renang yang kegunaannya sangat membantu siswa dalam melakukan latihan, kegunaannya mempermudah siswa dalam mempelajari teknik dasar renang (Subagyo,

Sismadiyanto 2019 dalam Alkhafid, 2022). Dengan alat bantu renang dapat mempermudah dalam melakukan pembelajaran renang yaitu gerakan kaki, pernapasan, tangan dan koordinasi, salah satu fungsi alat bantu renang Swimboard dan Pullbuoy yaitu alat bantu yang menyenangkan dan membuat perenang tidak tenggelam dengan alat bantu tersebut, juga dapat membantu bagi siswa yang memiliki pobia air, tidak akan takut tenggelam.

Keyakinan dalam individu untuk dapat menangani segala sesuatu yang dihadapinya dengan tenang merupakan arti dari percaya diri (Indiati et al., 2020). Mengembangkan rasa percaya diri merupakan langkah penting dalam memulai pembelajaran renang (Stillwel dalam Khory et al., 2020). Capaian berhasilnya belajar bukan hanya ditentukan pada kemampuan seseorang, tetapi juga dapat dipengaruhi kepercayaan diri seseorang (Pradana & Noval, 2018). Berdasarkan pengalaman saya dalam mengajar renang siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri ketika berenang adalah siswa tersebut takut untuk beradaptasi dengan air, siswa takut untuk menurunkan kepala saat latihan awal yaitu pernafasan dan seluruh badan siswa kaku atau tegang saat melakukan renang. Penyebab anak merasa kurang percaya diri adalah takut ke dalaman kolam, takut tenggelam, perasaan masa lalu yang kurang menyenangkan dan perasaan takut terhadap air atau phobia (Puristy & Alsaudi, 2020). Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa renang tidak hanya faktor kondisi fisik tetapi juga psikis dan mental. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin meneliti terkait “Pengaruh Alat Bantu Renang *Swimboard* Dan *Pullbuoy* Terhadap Tingkat Percaya Diri Dan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pucang 1 Sidoarjo”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen lemah (*weak experimental*). *One Group Pretest-Posttest design* digunakan pada penelitian ini. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel (Maksum, 2018). Pada penelitian ini hanya akan memenuhi dua hal yaitu perlakuan dan ukuran keberhasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh apabila siswa diberikan sebuah perlakuan (*treatment*).



Gambar One Grup Pretest-Posttest design

Keterangan

T1= *Pretest*

X= Perlakuan (*Treatment*)

T2= *Posttest*

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri I Gedangan Sidoarjo berjumlah 3 kelas dengan total 90 siswa. Peneliti menggunakan cluster random sampling sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Cara pengambilan sampel dengan cara mengumpulkan seluruh ketua kelas V dan masing-masing ketua kelas mengambil undian yang telah disediakan untuk menjadi sampel penelitian. Saat ketua mengambil undian tersebut bertulis sampel, maka kelas tersebut akan menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan dengan rincian pertemuan-1 dilakukan pengambilan nilai *pretest* percaya diri dan praktik renang gaya dada untuk mengukur kemampuan awal siswa, dilanjutkan dilakukan *Treatment* perlakuan berupa pemberian pembelajaran alat bantu renang yaitu Swimboard dan Pullbuoy. Pertemuan-2 dilakukan *Treatment* renang gaya dada dilanjutkan pengambilan nilai *posttes* percaya diri dan praktik renang gaya dada untuk mengetahui hasil siswa dalam melaksanakan gerak dasar renang gaya dada setelah diberikan perlakuan.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan instrumen angket percaya diri dan instrumen keterampilan yaitu tes renang gaya dada 20m berdasarkan rubrik penilaian. Tes renang gaya dada 20m dinilai oleh tiga observer yang sudah lulus matakuliah renang dasar dan lanjutan serta memiliki sertifikat berlisensi.

Penilaian sikap berupa angket percaya diri yang telah divalidasi oleh validator dengan hasil Cronbach's Alpha 0,883

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	26

Uji validitas item instrumen digunakan untuk menguji validitas setiap butir instrumen dan mendukung item angket terhadap skor total yang nanti akan digunakan saat penelitian. Uji validitas item angket dengan jumlah responden N=144 dengan koefisien korelasi sederhana $df=(N-2)$ dengan hasil 144 pada tingkat signifikansi untuk uji satu arah 5% pada rtabel yakni 0,1381. Uji validitas I dengan angket sejumlah 28 item memiliki item yang tidak valid dengan total korelasi pada nomor item 8 (-.165), 13 (0,-176). Setelah uji validitas I menghilangkan beberapa item, maka angket perlu di uji ke II yang dimana item pada uji tersebut item item 8 (-.165), 13 (0,-176) dengan nilai total korelasi kurang dari rtabel maka item tersebut tidak valid. Pada uji validasi ke UIII angket telah valid dengan jumlah 26 item.

Setelah memilih metode penelitian, sampel, prosedur, instrumen, maka hal terakhir yang dilakukan adalah analisis data. Teknik analisis data memanfaatkan aplikasi IBM statistik SPSS. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji deskriptif, uji normalitas, t-test dependent, dan besar perbedaan yang terjadi antara pretest dan posttest dengan persentase diklasifikasikan terdiri tiga kategori yakni:

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Peningkatan Pretest dan Posttest

No	Rentang Nilai Peningkatan	Keterangan
1	Di Bawah 30%	Rendah
2	30% - 69.9%	Sedang
3	70% Ke Atas	Tinggi

Sumber: Pendidikan Menengah Kejuruan edisi 2004 dalam Setyorini (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik Hasil Belajar

Deskriptif statistik pada penilaian hasil belajar dianalisis dengan keterangan berupa min, max, mean, dan standar deviasi. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari analisis deskriptif nilai hasil belajar pretest dan posttes dapat diamati pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif dan Normalitas Data

Aspek	Tes	Min	Max	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
Tingkat Percaya Diri (Sikap)	Pretest	75.00	123.00	90.97	11.27	0.796	0.634
	Posttest	93.00	128.00	111.63	8.13	-0.007	-0.152
Keterampilan	Pretest	1,00	9,33	4.25	2.51	0.622	-0.491
	Posttest	3,00	11,00	7.53	3.05	-0.178	-1.686

Dari data diatas dapat diketahui untuk hasil data Tingkat Percaya Diri nilai pretest diperoleh nilai min 75.00, max 123.00, mean 90.96 dan std.deviasi 11.27. Adapun hasil posttest Tingkat Percaya Diri diperoleh nilai min 93.00, max 128.00, mean 111.63 dan std.deviasi 8.13. Pada hasil dari data keterampilan renang gaya dada 20 meter pretest diperoleh diperoleh nilai min 1.00, max 9.33, mean 4.25 dan std.deviasi 2.51. Adapun hasil posttest Keterampilan Renang Gaya Dada diperoleh nilai min 3.00, max 11.00, mean 7.53 dan std.deviasi 3.05. Pada uji normalitas menggunakan skewness. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan data berdasarkan skewness dengan rentang nilai $-1 \leq x \leq 1$ (Dinata et al., 2020) maka data penelitian terdistribusi secara normal. Dari hasil uji skewness data pretest, posttest pada sikap percaya diri dan keterampilan berdistribusi normal karena data telah memenuhi rasio uji skewness.

Uji Beda

Analisis selanjutnya yaitu melakukan uji beda dengan metode statistik parametrik. Uji t dengan sampel ganda atau berpasangan dapat dianggap sebagai salah satu metode dalam analisis statistik parametrik yang berguna untuk menguji adanya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling terkait. Hasil dari uji ini ditentukan oleh nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi dari 2-tailed lebih kecil dari nilai 0.05, disimpulkan perbedaan penelitian dianggap signifikan. Tetapi, ketika nilai signifikansi sampel bernilai melampaui 0.05, dianggap perbedaan yang ada tidak signifikan.

Tabel 4.2 Distribusi Data Paired Sample T Test

Aspek	t	Sig	Simpulan
Percaya Diri	24.235	0.000	Beda
Keterampilan	10.237	0.000	Beda

Berdasarkan dalam tabel 4.2, nilai sig aspek percaya diri dan keterampilan 0.000, nilai tersebut tidak sampai batas angka 0.05. Nilai tersebut membuktikan ada perbedaan hasil belajar percaya diri dan keterampilan renang gaya dada dengan memakai alat bantu renang Swimboard dan pullbuoy.

Besar Pengaruh

Berdasarkan hasil deskriptif statistik selanjutnya dihitung besar pengaruh variabel dada terhadap variabel terikat yaitu besar dampak alat bantu Swimboard serta pullbuoy pada capaian belajar berenang gaya dada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pucang I Sidoarjo. Berdasarkan hasil hitung menggunakan rumus diatas maka nilai G dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yakni:

Tabel 4.4 N Gain Score Persen

Aspek	Tes	Mean	Δ	Gain %	Simpulan
Percaya Diri	<i>Pretest</i>	90.97	20.66	55.18%	Sedang
	<i>Posttest</i>	111.63			
Keterampilan	<i>Pretest</i>	4.26	3.27	56.71%	Sedang
	<i>Posttest</i>	7.53			

Tabel 4.4 memperlihatkan hasil perhitungan N gain pada aspek percaya diri memperoleh N gain score sebesar 55.18% sehingga jika merujuk pada tabel 4.3 tentang klasifikasi nilai peningkatan pre-test dan post-test maka termasuk rentang sedang. Pada aspek keterampilan memperoleh hasil N gain sebesar 56.71%. sehingga jika merujuk pada tabel 4.3 tentang klasifikasi nilai peningkatan pre-test dan post-test maka termasuk rentang sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan treatment atau perlakuan hasil belajar pada percaya diri pembelajaran berenang gaya dada meningkat 55.18% sedangkan keterampilan meningkat sebesar 56.71%. Nilai tersebut menunjukkan kategori pengaruh sedang.

Pembahasan

Penelitian ini dimulai dengan pengukuran pretest dan diakhiri posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan alat bantu Swimboard dan pullbuoy terhadap tingkat percaya diri dan capaian kemampuan belajar berenang gaya dada. Hasil pretest yang telah diuji oleh kelompok eksperimen pada aspek percaya diri didapatkan hasil rata-rata siswa sebesar 90.97 dan hasil rata-rata posttest sebesar 111.63, tingkat percaya diri siswa meningkat masuk dalam kategori sedang. Pada aspek keterampilan hasil pretest didapatkan kemampuan awal rata-rata siswa dalam renang gaya dada sebesar 4.25 dan hasil rata-rata posttest yang telah dilaksanakan oleh siswa dalam renang gaya dada sebesar 7.53. Untuk mengukur perbedaan mean hasil penilaian pretest dan posttest maka diperlukan uji beda yaitu uji paired sample t test.

Hasilnya menunjukkan signifikansi 0.000 (p value <0.05) yang disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest.

Alat bantu renang seperti Swimboard dan Pullbuoy dirancang untuk membantu perenang, terutama pemula, dalam mengembangkan keterampilan dasar renang, penggunaan alat bantu renang ini memberikan dukungan fisik yang diperlukan untuk mengurangi rasa takut saat berenang dan meningkatkan kenyamanan saat berada di dalam air. Penggunaan alat bantu renang dapat menciptakan rasa aman bagi siswa, ketika siswa merasa lebih aman, mereka cenderung lebih berani untuk mencoba gerakan baru dalam berenang, alat bantu membantu siswa untuk mengapung sehingga membantu siswa menjadi tenang saat berenang Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh (Pamungkas & Khory, 2020) yang menyatakan bahwa pengenalan air dan penggunaan alat bantu dapat mengurangi rasa takut terhadap air, yang merupakan faktor penting dalam membangun percaya diri.

Alat bantu renang memungkinkan siswa untuk merasakan kemajuan yang lebih cepat dalam keterampilan berenang. Ketika siswa dapat melihat peningkatan dalam kemampuan mereka, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Menurut (Khory et al., 2020), kepercayaan diri dalam belajar sangat dipengaruhi oleh pengalaman positif yang didapat selama proses pembelajaran. Alat bantu ini tidak hanya memberikan dukungan fisik tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan aman, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam belajar berenang.

Alat bantu renang swimboard dan pullbuoy dapat mempengaruhi percaya diri dan hasil belajar karena dilakukan drill pengulangan repetisi meliputi posisi tubuh, gerakan kaki, gerakan lengan, pengambilan napas, dan koordinasi gerakan sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, menghilangkan rasa takut pada air, siswa memiliki rasa unsur gembira, dan mempermudah siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (Ramadhani & Hartoto, 2023). Penggunaan alat bantu renang seperti pelampung (swim board dan pullbuoy sangat membantu sebagai daya apung sehingga dapat memudahkan dalam belajar berenang, dengan alat bantu renang fokus belajar renang dapat fokus pada teknik kaki dan Teknik pengambilan nafas. Menurut (Rizkiyansyah & Mulyana, 2019) . Fungsi Swimboard dan pullbuoy adalah sebagai alat bantu dalam melakukan pembelajaran renang karena dapat membantu mengapungkan tubuh diatas permukaan air, namun Swimboard memiliki daya apung yang lebih tinggi dibandingkan Pullbuoy, sedangkan Pullbuoy digunakan untuk membantu dalam latihan gerakan tangan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan siswa tersebut dengan kemauan belajar meliputi percaya diri dan keterampilan dari awal hingga selesai pembelajaran. Faktor eksternal yaitu pihak yang terlibat dari peneliti, guru, dan observer yang membantu penelitian serta penggunaan alat bantu renang (swimboard, pullbuoy) yang digunakan untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran renang gaya dada.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh alat bantu Swimboard dan pullbuoy terhadap hasil tingkat percaya diri dan hasil belajar renang gaya dada siswa kelas V SDN Pucang I Sidoarjo pada aspek tingkat percaya diri dan keterampilan dengan tingkat signifikansinya sebesar 0.000 (p value <0.05).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh dari alat bantu Swimboard dan pullbuoy terhadap hasil belajar renang gaya dada pada aspek percaya diri sebesar 55.18% dan pada aspek keterampilan sebesar 56.71% sehingga dari kedua hasil besar pengaruh termasuk rentang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanto, R. B. (2017). Pengaruh penerapan alat bantu pull buoy dan papan luncur terhadap hasil belajar renang gaya bebas (crawl stroke) (Studi pada siswa kelas VII SMP Pahlawan Mojosari, Kab. Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2), 192-197. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/21241/19475>
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta

- De Martelaer Ph D, K., D'Hondt, E., Van Driel, J., Bardid, F., Bierens, M. D., & Joost, J. L. M. (2018). Effective water competence training for school-aged children: teaching strategies for skills, knowledge, and attitudes. *International journal of aquatic research and education*, 11(2), 12. <http://dx.doi.org/10.25035/ijare.11.02.12>
- Dinata, V. C., Priambodo, A., Hariyanto, A., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2020). Evaluasi penerapan blended learning berdasarkan kualitas model dan motivasi belajar mahasiswa-atlet. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 407-422. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14462
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: UnesaUniversityPress
- Pamungkas, G. S., & Khory, F. D. (2020). Pengaruh pengenalan air terhadap tingkat aquaphobia. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 1(1), 40-45. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i1.10992>
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., ... & Purba, B. (2020). *Pengantar media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pujianto, D., Sugiyanto, & Sutisyana. (2019). Penerapan papan luncur dalam perkuliahan renang gaya dada mahasiswa PENJAS FKIP Universitas Bengkulu. *Physical Education, Health and Recreation*, 3(2).
- Qurtubi, A. Z. Al. (2022). Peningkatan capaian kemampuan belajar berenang gaya dada dengan bantuan papan pelampung untuk peserta didik sekolah tingkat dasar. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 11(1). <https://doi.org/10.36706/altius.v11i1.17672>
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Rizkiyansyah, A., & Mulyana, B. (2019). Pengaruh Media Papan Luncur dan Pullbuoy Pola Metode Drill terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 11(2), 112-123. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i2.20311>